



STUDI LITERATUR PERBEDAAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH KEPENDIDIKAN DAN STRUKTUR DITINJAU DARI MOTIVASI ARCS (ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE, SATISFACTION)

Maudi Agustiani^{*1}, Tuti Iriani², Anisah³

^{1,2,3}Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

*Corresponding author: MaudiAgustiani_5415165363@mhs.unj.ac.id

ABSTRACT

This study aims to present a literature study regarding differences in student learning outcomes in the Education and Structure courses viewed from the perspective of ARCS motivation (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction). ARCS motivation is a framework that identifies four main factors in increasing learning motivation, namely attention, relevance, confidence, and satisfaction. In this literature study a review of articles, journals, and related literature was carried out regarding the effect of ARCS motivation on student learning outcomes. Several previous studies have shown that factors in ARCS motivation can affect student learning outcomes in various subjects. The results of the literature analysis show that attention is an important factor in learning motivation. Students who are given teaching that provokes their interest and attention tend to be more focused and involved in the learning process. In addition, relevance is also a key factor in increasing learning motivation. Using interesting teaching strategies, using relevant examples, building students' self-confidence, and providing recognition for their achievements can encourage learning motivation and better learning outcomes. Overall, this literature study provides insight into differences in student learning outcomes in Education and Structure courses from the perspective of ARCS motivation. Teachers need to pay attention to these motivational factors to increase student motivation and learning outcomes. Future studies can explore the effect of ARCS motivation on other subjects and involve a wider sample to get stronger generalizations.

Keywords: : *learning outcomes, ARCS motivation, Education and Structure course, literature review*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan studi literatur mengenai perbedaan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Kependidikan dan Struktur yang ditinjau dari perspektif motivasi ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction). Motivasi ARCS adalah kerangka kerja yang mengidentifikasi empat faktor utama dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu perhatian, relevansi, keyakinan, dan kepuasan. Dalam studi literatur ini, dilakukan peninjauan artikel, jurnal, dan literatur terkait pengaruh motivasi ARCS terhadap hasil belajar mahasiswa. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa faktor-faktor dalam motivasi ARCS dapat memengaruhi hasil belajar mahasiswa pada berbagai mata kuliah. Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa perhatian merupakan faktor penting dalam motivasi belajar. Dalam konteks mata kuliah Kependidikan dan Struktur, pemahaman dan penerapan motivasi ARCS oleh pengajar dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Penggunaan strategi pengajaran yang menarik, penggunaan contoh-contoh relevan, membangun keyakinan diri mahasiswa, dan memberikan pengakuan terhadap prestasi mereka dapat mendorong motivasi belajar dan hasil belajar yang lebih baik. Secara keseluruhan, studi literatur ini memberikan wawasan tentang perbedaan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Kependidikan dan Struktur dari perspektif motivasi ARCS. Para pengajar perlu memperhatikan faktor-faktor motivasi ini untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa. Studi selanjutnya dapat mengeksplorasi pengaruh motivasi ARCS pada mata kuliah lain dan melibatkan sampel yang lebih luas untuk mendapatkan generalisasi yang lebih kuat.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Motivasi ARCS, Mata Kuliah Kependidikan dan Struktur, Tinjauan Literatur.

PENDAHULUAN

Sejalan dengan visi dan misi Universitas Negeri Jakarta untuk menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang professional, maka dari itu pada program studi Pendidikan Teknik Bangunan UNJ ikut mengembangkan visi, misi dan tujuan Universitas Negeri Jakarta. Sebagaimana dengan tugas pokoknya sebagai penghasil tenaga pendidik maka dari itu seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan wajib mengambil mata kuliah kependidikan yaitu Perencanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, dan Kompetensi Pembelajaran. Bagi mahasiswa, mata kuliah kependidikan merupakan mata

kuliah yang baru bagi mereka karena materi kependidikan tidak mereka dapatkan di SMA/SMK. Penguasaan mata kuliah bidang studi pendidikan dan struktur di program studi merupakan modal dasar bagi lulusan mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Bangunan dalam peranannya sebagai calon guru SMK bidang keahlian teknik bangunan yang profesional. Mata kuliah kependidikan merupakan mata kuliah yang mempelajari ilmu kependidikan yang mencakup mata kuliah berikut yaitu Perencanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, dan Kompetensi Pembelajaran. Sedangkan mata kuliah struktur adalah mata kuliah yang menaungi ilmu struktur diantaranya Mekanika Teknik, Struktur Beton, Ilmu

Ukur Tanah, Struktur Beton/Baja/Kayu. Mata kuliah yang akan digunakan sebagai penelitian hanya mata kuliah bidang studi kependidikan dan struktur pada semester genap dan ganjil antara lain; 1) Perencanaan Pembelajaran; 2) Evaluasi Pembelajaran; 3) Kompetensi Pembelajaran; 4) Struktur Beton II; 5) Teknik Pondasi II.

Hasil belajar menurut Raka (2019) “Hasil belajar adalah suatu hasil yang dimiliki siswa berupa sikap, pengetahuan dan keterampilan yang baru setelah melakukan adaptasi (penyesuaian tingkah laku) siswa setelah mengalami proses belajar dan semuanya diukur dalam bentuk tes.”

Motivasi ARCS menurut Keller (1987) “Pembelajaran ARCS merupakan suatu bentuk motivasi ARCS untuk memecahkan masalah motivasi belajar siswa dan merancang lingkungan belajar dalam mendorong dan mempertahankan motivasi siswa untuk belajar”

Motivasi ARCS didasarkan pada gagasan bahwa ada empat elemen kunci dalam proses pembelajaran yang dapat mendorong atau menopang motivasi belajar mahasiswa. Empat elemen kunci tersebut adalah *Attention* (Perhatian) berisi variabel motivasi yang berkaitan dengan upaya merangsang dan mempertahankan keingintahuan serta minat mahasiswa.

Relevance (Kegunaan) memastikan bahwa mahasiswa percaya bahwa

pengalaman belajar itu relevan secara pribadi, sehingga membawa mahasiswa terhubung dengan lingkungannya. Relevansi dihasilkan dari menghubungkan konten pengajaran dengan tujuan pembelajaran.

Confidence (Kepercayaan diri) merupakan kondisi dimana mahasiswa yakin untuk dapat mencapai kesuksesan sama dengan teman-teman yang lain. *Satisfaction* (Kepuasan) mahasiswa harus memiliki perasaan puas dengan proses pembelajaran dan hasil belajarnya.

Kepuasan ini mengacu pada perasaan positif tentang prestasi dan pengalaman belajar seseorang. Siswa yang menerima pengakuan dan bukti keberhasilan akan mendukung pembelajaran berikutnya karena perasaan puas tersebut timbul dari dalam diri mereka sendiri (intrinsik).

Imbalan ekstrinsik yang nyata juga dapat menghasilkan kepuasan, dan bisa juga berupa mengintegrasikan motivasi substantif atau simbolis. (Keller, 2015). Ciri-ciri yang terdapat dalam masing-masing komponen model ARCS menurut Keller (2010) adalah seperti pada tabel 1.



Tabel 1. Ciri-ciri dalam komponen model ARCS

Komponen	Ciri-ciri penerapannya dalam pembelajaran
<i>Attention</i> (Perhatian)	Menangkap kepentingan siswa dan merangsang rasa ingin tahu siswa untuk belajar
<i>Relevance</i> (Kegunaan)	Memenuhi kebutuhan pribadi / tujuan pelajar untuk efek sikap positif
<i>Confidence</i> (Kepercayaan diri)	Membantu siswa memiliki rasa percaya diri / merasa bahwa siswa dapat berhasil dan mengontrol keberhasilan siswa.
<i>Satisfaction</i> (Kepuasan)	Memperkuat prestasi dengan reward (internal dan luar

Dalam kaitan motivasi ARCS terhadap hasil belajar, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti “Perbedaan Hasil Belajar

Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kependidikan Dan Struktur Ditinjau Dari Motivasi Arcs (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*)”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah *literature review* atau kajian pustaka yang merupakan metode secara sistematis, eksplisit dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya - karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi (Rahayu et al. 2019). Metode ini dilakukan untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan yang diperoleh melalui buku, laporan penelitian dan karya ilmiah dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Data yang diperoleh dikompilasi, dianalisis, dan disimpulkan sehingga didapatkan kesimpulan mengenai studi literatur (Melfianora, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penulisan artikel ini hasil penelitian dan data diperoleh dari data pra-survei dan juga kajian literatur yang saling berkaitan. Berdasarkan data Pra-Survei hasil belajar mahasiswa di mata kuliah



kependidikan pada semester 114,115 dan 116 memiliki rata-rata nilai B (71-74). Hal ini dapat dilihat dari data hasil belajar mahasiswa pada table berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran Dan Kompetensi Pembelajaran, Teknik Pondasi 2 dan Struktur Beton 2.

No.	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI										
			A	A-	B+	B	B-	C+	C	C-	D	D-	
1	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	114	1	4	9	16	23		11				
2	EVALUASI PEMBELAJARAN	115	5	10	17	10	8	5	11				
3	KOMPETENSI PEMBELAJARAN	116		9	12	27	18						
4	TEKNIK PONDASI 2	116	7	40	11	5	4						
5	STRUKTUR BETON 2	116	3	18	6	16	27	11	5	3			

Berdasarkan data pra-survei diatas menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa dalam bidang kependidikan yaitu mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, dan Kompetensi Pembelajaran rata-rata mendapatkan nilai B dengan rentang nilai 71-74 karena mata kuliah kependidikan merupakan mata kuliah yang baru bagi mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan. Sedangkan pada mata kuliah struktur mahasiswa mendapatkan hasil belajar rata-rata nilai A- dengan rentang nilai 81-85. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kependidikan dan struktur

yang ditinjau dari Motivasi ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*).

Mata kuliah Perencanaan Pembelajaran bertujuan agar mahasiswa mampu menjelaskan perencanaan pembelajaran di SMK dan teori kurikulum pendidikan kejuruan, serta mampu mendesain rencana program pembelajaran sesuai dengan kurikulum kejuruan yang berlaku (Pedoman Akademik FT, 2021). Mata kuliah Perencanaan Pembelajaran merupakan salah satu mata kuliah pendidikan yang ada pada semester empat dan merupakan mata kuliah prasyarat sebelum mengambil mata kuliah Evaluasi Pembelajaran. Mata kuliah Evaluasi Pembelajaran bertujuan agar mahasiswa mampu menjelaskan konsep evaluasi pembelajaran, mampu menyusun tes untuk pembelajaran di SMK, dan mampu mengevaluasi soal dan program yang telah disusun (Pedoman Akademik FT, 2021). Pada mata kuliah ini mahasiswa juga diberikan latihan untuk membuat soal dan mengolah data penilaian secara individu. Mata kuliah Evaluasi Pembelajaran bertujuan agar mahasiswa mampu menjelaskan konsep evaluasi pembelajaran, mampu menyusun tes untuk pembelajaran di SMK, dan mampu mengevaluasi soal dan program yang telah disusun (Pedoman Akademik FT, 2021).



Pada mata kuliah ini mahasiswa juga diberikan latihan untuk membuat soal dan mengolah data penilaian secara individu. Mata kuliah Struktur Beton 2 bertujuan agar mahasiswa mampu merancang metode desain langsung pada pelat dua arah, mampu merencanakan penulangan balok menerus pada bangunan bertingkat, dan mampu merencanakan penulangan kolom pada bangunan bertingkat (Pedoman Akademik FT, 2021). Mata kuliah prasyarat sebelum mengikuti mata kuliah ini adalah Struktur Beton I Dan Mekanika Teknik III. Mata kuliah Teknik Pondasi II 2 bertujuan agar mahasiswa mampu menjelaskan mempelajari dasar-dasar perencanaan tiang pancang, menentukan letak kedalaman tiang, pengenalan rumus pancang, alat pancang dan operasionalnya, daya dukung tiang pancang berdasarkan kekuatan bahan, hasil laboratorium tanah dan hasil sondir, perhitungan tiang pancang tunggal maupun kelompok dan penurunannya, serta menghitung tiang bor (Pedoman Akademik FT, 2021). Mata kuliah prasyarat sebelum mengikuti mata kuliah ini adalah Teknik Pondasi I.

Sedangkan berdasarkan *literature review* hasil penelitian Sri Widowati 2018, Motivasi belajar siswa pada pembelajaran ARCS lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran non ARCS dilihat

dari perbedaan skor motivasi belajar per individu. Sedangkan, berdasarkan Ani Asiani 2017, ARCS dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pengantar ekonomi dan bisnis kelas X Pemasaran 1 SMk Negeri 1 Surakarta.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil & pembahasan dan data pra-survei dapat disimpulkan Adanya perbedaan yaitu peningkatan hasil belajar sebelum penerapan motivasi ARCS dengan sesudah penerapan motivasi ARCS pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Stefany, Maya dan Evy. 2014. Pengaruh Strategi ARCS (Attention, Relevance, Confidence, And Satisfaction) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar TIK Siswa VIII Di SMP Negeri 4 Negara. e – Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 4.
- Winaya, 1 Made Astra. 2013. Pengaruh Model ARCS Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD Chis Denpasar. Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 03 2013
- Anisatul Farida, “Penerapan Model Pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Pada Mata Kuliah Matematika Diskrit Di Program Studi Teknik Informatika Stmik Duta Bangsa”, Jurnal Sains Tech Politeknik Indonusa Surakarta, Vol. 1 Nomor 5 Bulan Juni, Tahun 2016
- Nurrany Fatimah, Abdul Aziz Abdullah, “Pengaruh Strategi Motivasi



Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS) Dalam Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis Di Kelas X SMA Negeri 18 Surabaya”, Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika, Vol 02 No 02 Tahun 2013

Sulistiani, “Efektivitas Pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Berbantuan Alat Peraga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Segiempat”, Jurnal Matematika Institut Agama Islam Semarang, Vol.3 No.4 tahun 2013